

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, simpulan pada bab ini merupakan jawaban dari permasalahan-permasalahan yang diteliti. Setelah melakukan analisis, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis kebutuhan neurotik akan rekan yang kuat dan jenis kebutuhan neurotik akan kekuasaan merupakan aspek yang dominan dalam kehidupan tokoh Tara. Tokoh Tara digambarkan dalam usahanya pada kebutuhan neurotik akan kasih sayang dan penerimaan diri dengan mendekati diri pada orang lain dan berusaha untuk memenuhi harapan orang lain. Tokoh Tara dalam kebutuhannya akan kehadiran dan perhatian dari beberapa pihak menunjukkan kebutuhan neurotik akan rekan yang kuat untuk mengatasi ketidakberdayaannya. Selain itu, tokoh Tara memilih untuk membatasi dirinya dan berusaha tidak menonjol saat dirinya berada di dalam situasi yang penuh tekanan menunjukkan kebutuhan neurotik akan membatasi hidup dalam lingkup yang sempit. Jenis kebutuhan neurotik akan kekuasaan pada tokoh Tara menunjukkan sikap yang tegas, superioritas, keangkuhan serta rasa tidak hormatnya sehingga dirinya tidak mudah dilecehkan dan dikontrol oleh orang lain termasuk keluarganya sendiri. Penolakan terhadap identitas yang diberikan kepadanya juga merupakan bentuk perlawanan terhadap kendali orang lain. Tokoh Tara juga memanfaatkan orang lain

dengan taktik maupun strategi dan kecerdasannya untuk menegaskan superioritasnya.

2. Proses perubahan sikap tokoh Tara dipengaruhi oleh kebutuhan neurotik merupakan kecenderungan neurotik. Setelah mengalami perubahan sikap, tokoh Tara cenderung mengalami kecenderungan neurotik bergerak melawan. Perilaku agresi dan kecemasan yang dialami Tara disebabkan oleh trauma dirinya di masa lalu. Tokoh Tara memandang orang lain sebagai musuh. Tingkah lakunya yang agresif dipicu oleh kecemasan dasar, ia lebih memilih untuk melawan orang lain dengan cara memanfaatkan orang lain, senang memanipulasi, dan bertindak impulsif untuk kepentingan diri sendiri. Selain itu, tokoh Tara juga banyak menghindari hubungan sosial saat dirinya merasa terancam dan tidak aman. Namun, seiring perjalanan kisah, tokoh Tara banyak berubah menunjukkan dirinya mulai mempercayai beberapa orang (Alfons dan Ello) yang mampu menjadi sumber kenyamanan baginya. Salah satu cara tokoh Tara mengatasi kecemasan dasar adalah dengan mengembangkan hubungan berdasarkan kepercayaan dan butuh perlindungan dari seorang partner.

## **5.2 Saran**

Penelitian ini menggunakan teori psikoanalisis sosial Karen Horney untuk menganalisis kebutuhan neurotik dan kecenderungan neurotik tokoh Tara dalam novel *Katarsis*. Melalui penelitian ini, peneliti berharap pembaca dapat memahami tentang mekanisme psikologis yang dialami oleh individu dengan kecenderungan neurotik, khususnya melalui kajian karakter dalam sastra.

Pemahaman ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pentingnya aspek psikologis dalam perkembangan karakter tokoh fiksi, sekaligus memperkaya apresiasi pembaca terhadap kompleksitas emosional dalam karya sastra.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini membuka peluang untuk eksplorasi lebih lanjut pada aspek sebagai berikut:

1. Penelitian lanjutan dapat menggali kebutuhan neurotik tokoh lain dalam novel *Katarsis* atau karya sastra lainnya, dengan menggunakan pendekatan psikoanalisis sosial atau pendekatan psikologi lainnya. Hal ini agar dapat memperkaya analisis psikologis terhadap tokoh fiksi dan memperluas pemahaman mengenai pengaruh kondisi sosial terhadap psikologi individu.
2. Pendekatan interdisipliner juga dapat dilakukan dengan memadukan teori psikoanalisis dengan teori sosiologi atau budaya. Hal ini dapat memperdalam analisis mengenai bagaimana struktur sosial dan lingkungan budaya turut membentuk dinamika psikologis karakter dalam karya sastra.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada kajian sastra dan psikologi sastra, tetapi juga mendorong lahirnya perspektif baru dalam memahami interaksi antara individu, psikologi, dan masyarakat. Masih banyak aspek lain yang belum pernah dikaji untuk menambahkan wawasan dan pengetahuan kita.